

## **Sosialisasi dan pelatihan pemanfaatan aplikasi SIHARAPAN untuk deteksi, pemantauan, dan rekapan data stunting anak di desa Panggung Baru**

**Ferdiyansyah Achmad, Ridha Rahma Tina, Alal Lestari, Fathurrahmani, Billy Sabella, M. Najamudin Ridha**

Program Studi Teknologi Informasi, Jurusan Komputer dan Bisnis, Politeknik Negeri Tanah Laut, Indonesia

Penulis korespondensi : Ferdiyansyah Achmad  
E-mail : ferdiyansyah.achmad@mhs.politala.ac.id

Diterima: 17 Juli 2024 | Disetujui: 21 Juli 2024 | © Penulis 2024

### **Abstrak**

Program Pengabdian Masyarakat ini fokus pada penerapan inovasi digital untuk meningkatkan pengumpulan dan pemantauan data kesehatan anak di Posyandu, terutama dalam menangani stunting di Desa Panggung Baru, Kabupaten Tanah Laut, Kalimantan Selatan, Indonesia. Melalui pelatihan dan penggunaan aplikasi SIHARAPAN, kader Posyandu mampu mengumpulkan dan mencatat data kesehatan anak secara digital dengan lebih efisien dan akurat. Evaluasi program menunjukkan peningkatan efisiensi dan akurasi pencatatan data, serta kontribusi positif dalam pencegahan stunting dan peningkatan kesehatan anak di desa tersebut. Metode yang digunakan mencakup pengumpulan data, identifikasi kebutuhan, persiapan materi pelatihan, sosialisasi, pelatihan praktis, uji coba aplikasi, evaluasi, perbaikan, dan diseminasi hasil. Pengisian kuesioner pengguna aplikasi Kader Posyandu memberikan umpan balik yang positif yaitu dengan jawaban respon Setuju 64% dan Sangat Setuju 36% dari 4 orang Kader Posyandu terhadap penggunaan aplikasi SIHARAPAN, menegaskan keberhasilan program dalam meningkatkan kinerja mereka. Program ini memberikan wawasan penting tentang pentingnya teknologi dalam pelayanan kesehatan pada desa di tingkat kabupaten dan dapat menjadi dasar bagi pengembangan program serupa di daerah lain yang menghadapi tantangan serupa.

**Kata kunci:** kader posyandu; sosialisasi; pelatihan; aplikasi; sistem informasi.

### **Abstract**

This Community Service Program focuses on the implementation of digital innovation to enhance the collection and monitoring of child health data at Integrated Health Posts (Posyandu), particularly in addressing stunting in Panggung Baru Village, Tanah Laut Regency, South Kalimantan, Indonesia. Through training and the utilization of the SIHARAPAN application, Posyandu cadres are able to collect and record child health data digitally more efficiently and accurately. Program evaluation indicates improved efficiency and accuracy in data recording, as well as a positive contribution to stunting prevention and child health improvement in the village. The methods employed include data collection, needs identification, training material preparation, socialization, practical training, application testing, evaluation, improvement, and dissemination of results. The application user feedback questionnaire filled out by Posyandu cadres provides positive feedback, with 64% agreeing and 36% strongly agreeing from 4 Posyandu cadres regarding the use of the SIHARAPAN application, affirming the success of the program in enhancing their performance. This program provides valuable insights into the importance of technology in rural healthcare services at the district level and can serve as a basis for the development of similar programs in other areas facing similar challenges.

**Keywords:** posyandu volunteers; socialization; training; application; information system.

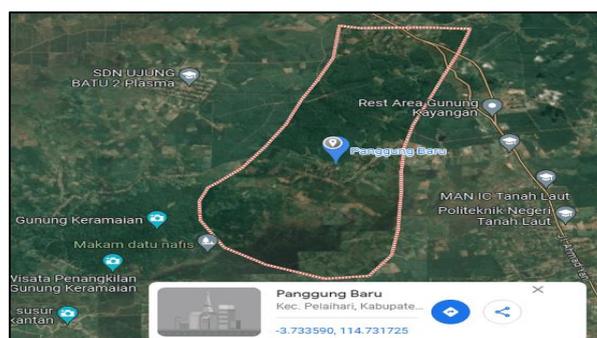
---

## PENDAHULUAN

Penerapan inovasi digital sangatlah penting di berbagai aspek kehidupan, termasuk bidang kesehatan, di era teknologi informasi yang terus berkembang. Di Indonesia, Posyandu, atau Pos Pelayanan Terpadu, telah memainkan peran vital dalam memantau kesehatan masyarakat, terutama di tingkat desa dan pedesaan (Farmani, Adiputra, & Laksmi, 2021). Posyandu memiliki peran yang sangat penting dalam menyediakan

kan perawatan kesehatan dasar kepada masyarakat, terutama dalam pemantauan pertumbuhan balita dan pelaksanaan tindakan preventif serta promotif. Selain itu, Posyandu juga berfungsi sebagai penyedia data kesehatan yang berharga, yang dapat digunakan untuk merencanakan program kesehatan dan membuat keputusan terkait penyediaan layanan kesehatan dasar. Dengan mengumpulkan data yang akurat dan terkini, Posyandu membantu pemerintah dan organisasi kesehatan dalam memahami kebutuhan kesehatan masyarakat secara lebih baik dan merencanakan intervensi yang efektif (Kesehatan, 2023). Adanya program-program seperti ini, Indonesia secara tidak langsung mendukung tujuan *Sustainable Development Goals* (SDGs), yang merupakan serangkaian 17 tujuan dan 169 target yang diinisiasi oleh Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) untuk dicapai pada tahun 2030 (Jannah, 2023).

SDGs mencakup berbagai aspek pembangunan berkelanjutan, termasuk kesehatan dan kesejahteraan, sehingga peran Posyandu dapat membantu mewujudkan visi global ini dengan fokus pada kesehatan komunitas dan akses layanan yang lebih baik di daerah pedesaan (Iskandar, 2020). Salah satu tujuan SDGs adalah Tujuan 3, yaitu *Good Health and Well-being* (Kehidupan Sehat Dan Sejahtera). Tujuan ini bertujuan untuk menjamin kehidupan yang sehat dan meningkatkan kesejahteraan bagi semua orang, di segala usia. Kesehatan dan kesejahteraan adalah aspek penting sepanjang rentang hidup seseorang, dimulai dari awal kehidupan. Fokus ini mencakup semua prioritas utama dalam bidang kesehatan, termasuk kesehatan reproduksi, perawatan ibu, perhatian khusus untuk bayi baru lahir, anak-anak, dan remaja, pencegahan serta pengendalian penyakit menular dan tidak menular, upaya pencapaian cakupan kesehatan universal, dan upaya memastikan akses bagi semua individu terhadap obat-obatan dan vaksin yang berkualitas, aman, efektif, dan terjangkau (Aspriatin, Purba, & Ismail, 2015). Salah satu isu yang berkaitan erat dengan tujuan tersebut yaitu stunting. Pentingnya mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan, terutama dalam konteks SDGs, semakin diperkuat oleh isu stunting.



Gambar 1. Peta lokasi dari Desa Panggung Baru

Stunting merupakan kondisi di mana pertumbuhan dan perkembangan anak terhambat akibat kekurangan gizi kronis dan seringkali infeksi berulang. Kondisi ini dapat teridentifikasi saat panjang atau tinggi badan anak berada di bawah standar yang ditetapkan oleh otoritas kesehatan yang berwenang (Susanti, Gustini, & Khairunnisak, 2024). Masalah stunting pada anak merupakan tantangan serius di banyak wilayah, termasuk desa-desa di mana akses terhadap informasi dan layanan kesehatan terbatas. Desa-desa sering menghadapi kesulitan dalam mengumpulkan data, mengukur secara akurat, dan data posyandu yang akurat (Aprilia, Damayanti, & Darmawan, 2023). Salah satunya ada di desa Panggung Baru, Desa Panggung Baru merupakan sebuah desa yang terletak di Kecamatan Pelaihari, Kabupaten Tanah Laut, Provinsi Kalimantan Selatan, Indonesia. Desa

Sosialisasi dan pelatihan pemanfaatan aplikasi SIHARAPAN untuk deteksi, pemantauan, dan rekapan data stunting anak di desa Panggung Baru

ini memiliki luas sekitar 19,000 km<sup>2</sup>, kemudian berada di sebelah utara Kecamatan Tambang Ulang, sebelah timur Kecamatan Bajuin dan Batu Ampar, serta sebelah barat Kecamatan Takisung. Berikut adalah peta lokasi dari Desa Panggung Baru.

Berdasarkan data publikasi hasil analisis data pengukuran stunting di tingkat Kabupaten Tanah Laut tahun 2023, desa Panggung Baru memiliki presentase stunting sebesar 11,71% dengan jumlah penderita stunting sebanyak 13 anak (Tanahlaut, 2023). Untuk mengatasi masalah stunting yang dihadapi Desa Panggung Baru di Kabupaten Tanah Laut, diperlukan pendekatan yang komprehensif yang menggabungkan teknologi, pelatihan, dan keterlibatan masyarakat. Program sosialisasi dan pelatihan yang dilakukan di Desa Panggung Baru melalui penerapan aplikasi SIHARAPAN dan pelatihan keterampilan mengukur pertumbuhan anak bagi kader Posyandu adalah solusi yang efektif untuk mengatasi tantangan dalam pengumpulan data dan pengukuran yang akurat (Kesehatan Masyarakat, Fitri, Ilmu Kesehatan Masyarakat, Ilmu Keolahragaan, & Negeri Semarang, 2011).

Aplikasi SIHARAPAN memungkinkan kader Posyandu di desa tersebut untuk mengumpulkan data kesehatan anak secara digital, sehingga dapat memantau pertumbuhan dan perkembangan anak dengan lebih efisien. Dengan sosialisasi yang tepat, masyarakat diharapkan menjadi lebih sadar akan pentingnya pemantauan kesehatan anak, khususnya dalam mencegah dan menangani kasus stunting. Selain itu, pelatihan keterampilan kepada kader Posyandu tentang teknik pengukuran yang akurat, seperti tinggi badan, berat badan, lingkaran lengan, dan lingkaran kepala, akan membantu mengurangi kesalahan dalam data, yang pada akhirnya akan memberikan informasi yang lebih akurat bagi tenaga medis dan pihak berwenang (Sari, Angraini, Imantika, & Oktaria, 2021). Penentuan status stunting pada balita biasanya dilakukan oleh para ahli kesehatan dengan menggunakan nilai Z-Score yang disesuaikan dengan standar antropometri untuk menilai status gizi anak (Damayanti & Jakfar, 2023). Peningkatan kemampuan kader Posyandu dalam mengumpulkan data secara akurat dan cepat akan mendukung peran Posyandu sebagai ujung tombak perawatan kesehatan anak di desa. Dengan metode ini, diharapkan data yang lebih akurat dan up-to-date dapat membantu dalam penyusunan kebijakan dan intervensi yang lebih tepat untuk mengurangi angka stunting. Program ini juga bisa menjadi model yang dapat diterapkan di daerah lain dengan tantangan serupa, sehingga kontribusinya terhadap kesehatan masyarakat dan pertumbuhan anak menjadi semakin signifikan (Syefudin et al., 2023).

## **METODE**

### **Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data merupakan tahap krusial dalam penelitian karena menentukan relevansi dan akurasi hasil terhadap hipotesis atau tujuan awal. Teknik pengumpulan yang tepat sangatlah penting, karena kesalahan dapat mengganggu kesimpulan akhir dan membuat penelitian menjadi tidak relevan. Ini berpotensi memboroskan waktu dan tenaga yang telah dikeluarkan. Oleh karena itu, peneliti harus memastikan bahwa teknik pengumpulan data dilakukan dengan teliti sesuai protokol. Tahapan Atau Langkah-Langkah Pelaksanaan Pengabdian (Sahir, 2021).

### **Wawancara**

Pengumpulan data melalui wawancara melibatkan pertanyaan kepada responden yang relevan untuk memastikan keakuratan dan kepercayaan jawaban. Dua tokoh utama yang diwawancarai di Desa Panggung Baru adalah Kepala Desa dan seorang Kader Posyandu. Kepala Desa dipilih karena perannya sebagai figur yang mengontrol regulasi dan kebijakan di tingkat desa, sehingga pemahamannya tentang regulasi sangat penting dalam menentukan langkah-langkah yang akan diambil dalam pelaksanaan program. Sedangkan pemilihan seorang Kader Posyandu dilakukan karena tanggung jawabnya yang besar dalam pelaksanaan dan kelanjutan program kesehatan di desa tersebut. Memilih hanya dua responden utama menjadi strategi yang relevan untuk memastikan fokus wawancara terhadap pemahaman yang mendalam tentang regulasi dan implementasi program, serta untuk mengoptimalkan penggunaan sumber daya seperti waktu, tenaga, dan anggaran yang

Sosialisasi dan pelatihan pemanfaatan aplikasi SIHARAPAN untuk deteksi, pemantauan, dan rekaman data stunting anak di desa Panggung Baru

terbatas. Pentingnya memilih responden yang relevan dan memastikan pemahaman mereka tentang topik menjadi fokus utama. Terdapat dua jenis pendekatan wawancara, yaitu terstruktur dan tidak terstruktur, masing-masing dengan kelebihan dan kekurangannya (Sahir, 2021).

### Observasi

Pengumpulan data juga melibatkan observasi di Desa Panggung Baru, Kabupaten Tanah Laut. Teknik observasi memungkinkan peneliti untuk langsung terlibat dalam mengamati masalah yang sedang diteliti di lapangan. Melalui observasi ini, peneliti dapat mencatat masalah yang ditemukan secara langsung, serta menghubungkan temuan tersebut dengan teori dan penelitian sebelumnya. Hal ini bertujuan untuk mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang fenomena yang sedang diteliti (Sahir, 2021).

### Studi Pustaka

Studi pustaka adalah karya ilmiah yang merangkum pandangan berbagai ahli tentang subjek yang diteliti, kemudian diteliti, dibandingkan, hingga mencapai kesimpulan. Selama proses ini, peneliti memperhatikan empat elemen penting. Pertama, fokus pada teks atau data angka daripada informasi langsung dari lapangan. Kedua, tidak perlu mengumpulkan data lapangan karena materi pustaka telah tersedia. Ketiga, data pustaka umumnya bersifat sekunder. Keempat, akses informasi dari berbagai sumber tanpa batasan geografis atau waktu. Dengan mempertimbangkan aspek ini, studi pustaka menjadi alat berguna untuk memahami topik penelitian tanpa pengumpulan data langsung (Adlini, Dinda, Yulinda, & Chotimah, 2022).

### Tahapan Atau Langkah-Langkah Pelaksanaan Pengabdian

Metode yang digunakan pada "Sosialisasi dan Pelatihan Pemanfaatan Aplikasi SIHARAPAN untuk Deteksi, Pemantauan, dan Rekap Data Stunting Anak di Desa Panggung Baru" dirancang secara menyeluruh untuk memastikan bahwa kader Posyandu bekerja dengan baik dan memiliki partisipasi yang tinggi. Ini adalah rincian prosedur yang digunakan:

Berikut adalah gambar metode pelaksanaan pengabdian masyarakat di Desa Panggung Baru, Kabupaten Tanah Laut



Gambar 2. Metode Tahapan Atau Langkah-Langkah Pelaksanaan Pengabdian

### Identifikasi Kebutuhan Awal

- Sebelum pelatihan dimulai, survei dan wawancara dilakukan dengan kader Posyandu untuk mengetahui kebutuhan, pemahaman, dan tingkat keteram
- pilan mereka.

Sosialisasi dan pelatihan pemanfaatan aplikasi SIHARAPAN untuk deteksi, pemantauan, dan rekap data stunting anak di desa Panggung Baru

- Meminta data pendukung terkait hal-hal yang perlu diperbaiki atau disosialisasikan kepada kader Posyandu untuk mendukung keberhasilan Posyandu.

### **Persiapan Materi Pelatihan**

- Tim pengembangan membuat panduan pelatihan yang menjelaskan cara menggunakan aplikasi SIHARAPAN dan manfaatnya.
- Mengundang narasumber dari Tenaga Kesehatan setempat yang akan menyampaikan materi sosialisasi untuk memberikan tambahan pengetahuan kepada kader Posyandu demi mendukung keberlangsungan kegiatan Posyandu.

### **Sosialisasi**

- Sesi Presentasi materi awal dilakukan sosialisasi oleh tenaga kesehatan kepada para Kader Posyandu tentang manfaat, kewajiban, dan cara penggunaan alat yang baik dan benar tentang pengukuran anak bagi Kader Posyandu.
- Tim Pengembang membagikan gambaran proses cara kerja aplikasi SIHARAPAN melalui Presentasi Penggunaan aplikasi.
- Diskusi interaktif memungkinkan kader Posyandu untuk bertanya dan berbicara tentang kebutuhan mereka.

### **Pelatihan**

- Pelatihan Kader Posyandu, narasumber memberikan cara menggunakan alat ukur badan anak untuk bagaimana cara pemakaian alat ukur dengan baik, benar, dan akurat.
- Sesi Praktik Kader Posyandu diberikan pelatihan praktis dalam penggunaan aplikasi SIHARAPAN.
- Untuk menguji pemahaman dan keterampilan kader Posyandu tentang cara menggunakan aplikasi, simulasi kasus dilakukan dalam kasus nyata.
- Kader Posyandu yang mengalami kesulitan menggunakan aplikasi dibantu secara individual oleh tim pengabdian masyarakat.

### **Uji Coba Aplikasi**

- Penggunaan Aplikasi di Posyandu: Aplikasi SIHARAPAN memberi kader posyandu kesempatan untuk mengumpulkan data kesehatan masyarakat secara langsung.
- Evaluasi Langsung: Tim pengabdian masyarakat melacak dan mengevaluasi penggunaan aplikasi, memberikan kritik, dan menangani masalah yang muncul selama uji coba.

### **Evaluasi**

- Pengumpulan Data Sebelum dan Setelah Pelatihan: Data dikumpulkan sebelum dan setelah pelatihan untuk menilai pemahaman dan keterampilan kader Posyandu dan efisiensi pengumpulan data.
- Kuisioner digunakan untuk mengumpulkan umpan balik dari kader Posyandu mengenai penggunaan aplikasi guna mengevaluasi tingkat pemahaman mereka terhadap aplikasi, manfaat yang dirasakan, dan kendala yang dihadapi.

### **Perbaikan dan Penyempurnaan**

- Revisi Aplikasi: Berdasarkan hasil evaluasi, aplikasi direvisi dan diperbarui sesuai kebutuhan.
- Memberikan tindak lanjut kepada anggota staf Posyandu yang memerlukan bantuan atau instruksi tambahan.

Sosialisasi dan pelatihan pemanfaatan aplikasi SIHARAPAN untuk deteksi, pemantauan, dan rekapan data stunting anak di desa Panggung Baru

## Diseminasi Hasil

- Pembagian Informasi: Memberikan informasi dan hasil pelatihan kepada pihak-pihak yang terkait, seperti pihak desa dan Dinas Kesehatan Kabupaten Tanah Laut.

Metode pengabdian masyarakat di Desa Panggung Baru, Kabupaten Tanah Laut, dirancang secara terstruktur. Dimulai dengan survei dan wawancara untuk mengidentifikasi kebutuhan kader Posyandu. Berdasarkan temuan, disusun panduan pelatihan komprehensif yang sesuai dengan kebutuhan yang teridentifikasi. Narasumber berkualifikasi dipanggil untuk memberikan sosialisasi, pelatihan, dan arahan langsung di Posyandu, bertujuan meningkatkan pemahaman dan keterampilan kader. Selama proses pelatihan, dilakukan uji coba materi yang telah disampaikan, diikuti oleh tahap evaluasi untuk mendapatkan umpan balik dari para peserta. Hasil evaluasi tersebut kemudian digunakan untuk merevisi aplikasi pelatihan agar lebih sesuai dengan kebutuhan dan harapan kader Posyandu. Tidak hanya itu, hasil dari seluruh rangkaian kegiatan ini juga didiseminasi kepada pihak terkait, seperti pemerintah daerah dan instansi terkait, untuk mendukung keberlangsungan dan peningkatan kualitas layanan Posyandu di Desa Panggung Baru serta di wilayah sekitarnya.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Pembahasan Sosialisasi dan Pelatihan

Program sosialisasi dan pelatihan pemanfaatan aplikasi SIHARAPAN untuk kader Posyandu di Desa Panggung Baru, Kabupaten Tanah Laut, telah selesai dilaksanakan. Hasilnya menunjukkan sejumlah pencapaian penting.

### Meningkatkan Pemahaman dan Keterampilan

Sebelum pelatihan penggunaan aplikasi SIHARAPAN, para kader Posyandu menerima sosialisasi dari tenaga kesehatan setempat. Mereka diajari tentang berbagai tugas dan tanggung jawab penting, termasuk kewajiban para kader Posyandu serta cara yang tepat dalam mengukur pertumbuhan anak. Dengan dasar ini, para kader memperoleh pengetahuan dasar yang kuat sebelum pelatihan aplikasi.



Gambar 3. Sosialisasi dan Pelatihan Kader Posyandu

Sesi presentasi materi awal merupakan bagian kunci dari tahapan sosialisasi yang dilakukan oleh tenaga kesehatan kepada para Kader Posyandu. Tujuan utama dari sesi ini adalah untuk memberikan pemahaman yang komprehensif tentang manfaat, kewajiban, dan teknik yang benar dalam melakukan pengukuran anak bagi para kader Posyandu.

Tenaga kesehatan memberikan penjelasan mendalam tentang manfaat dari pengukuran anak secara rutin dan akurat. Mereka menjelaskan bahwa pengukuran ini bukan hanya sekadar prosedur

Sosialisasi dan pelatihan pemanfaatan aplikasi SIHARAPAN untuk deteksi, pemantauan, dan rekapan data stunting anak di desa Panggung Baru

rutin, tetapi juga merupakan langkah penting dalam memantau pertumbuhan dan perkembangan anak. Dengan memahami manfaatnya, para kader Posyandu menjadi lebih termotivasi untuk melaksanakan tugas mereka dengan penuh tanggung jawab.

Selain itu, tenaga kesehatan juga menguraikan kewajiban yang dimiliki oleh para kader Posyandu dalam menjalankan tugas mereka. Mereka menjelaskan bahwa para kader memiliki peran penting dalam memastikan bahwa setiap anak di desa mendapatkan pemantauan kesehatan yang tepat. Hal ini meliputi pengukuran berat badan, tinggi badan, lingkaran lengan atas, dan lingkaran kepala, serta pencatatan data yang akurat dan teratur. Dengan memahami kewajiban ini, para kader Posyandu merasa lebih bertanggung jawab dan siap untuk melaksanakan tugas mereka dengan baik.



**Gambar 4** Pelatihan Praktis Teknik Pengukuran

Terakhir, tenaga kesehatan memberikan pelatihan praktis tentang cara menggunakan alat pengukuran dengan benar. Mereka memperagakan teknik yang tepat dalam mengukur berat badan, tinggi badan, dan lingkaran lengan atas, dan lingkaran kepala anak-anak. Para kader Posyandu diberikan kesempatan untuk berlatih langsung di bawah bimbingan tenaga kesehatan sehingga mereka dapat menguasai teknik tersebut dengan baik.

Secara keseluruhan, sesi presentasi materi awal ini menjadi landasan yang kuat bagi para kader Posyandu untuk melanjutkan ke tahap pelatihan selanjutnya. Mereka tidak hanya memahami pentingnya tugas mereka, tetapi juga telah dilengkapi dengan pengetahuan dan keterampilan praktis yang diperlukan untuk melaksanakan tugas tersebut dengan baik.

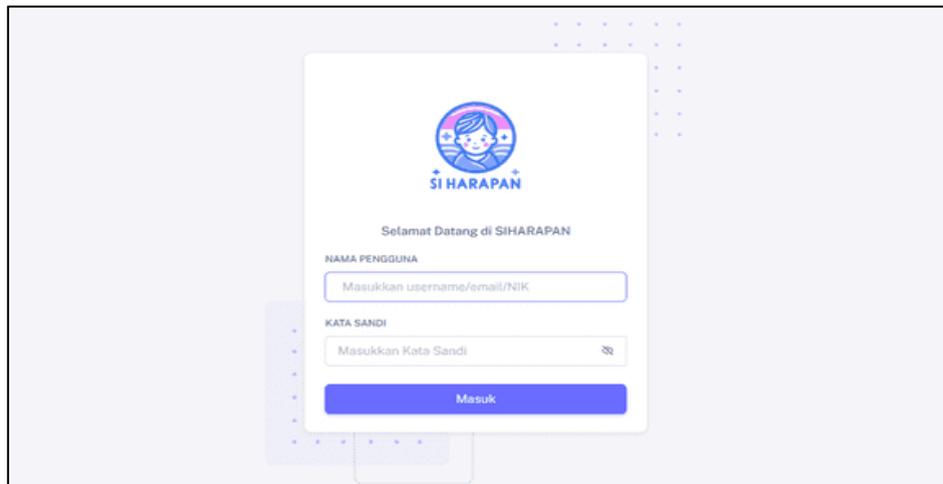
### **Pelatihan Aplikasi SIHARAPAN**

Setelah tenaga kesehatan selesai memberikan sosialisasi tentang konsep dan peran penting Posyandu, tahap berikutnya adalah pelatihan aplikasi SIHARAPAN. Pelatihan ini bertujuan untuk mengajarkan para kader Posyandu cara menggunakan aplikasi tersebut secara efektif dalam mendukung pekerjaan mereka sehari-hari. Pada awalnya, banyak kader Posyandu yang memiliki pemahaman terbatas mengenai fungsi dan fitur aplikasi SIHARAPAN, sehingga pelatihan ini menjadi sangat penting untuk menjembatani kesenjangan pengetahuan.

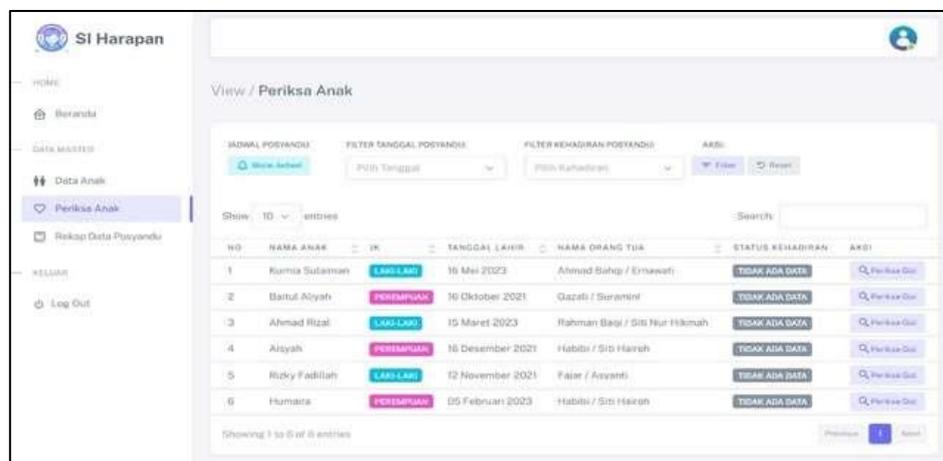
Sebelum itu, dibawah ini adalah gambaran dan penjelasan tentang aplikasi SIHARAPAN yang akan digunakan dalam pelatihan para Kader Posyandu. Berikut adalah gambar dan penjelasan pada masing-masing fitur utama yang ada di aplikasi SIHARAPAN.

Aplikasi SIHARAPAN bisa diakses publik dengan link <https://siharapad.id> melalui browser, tetapi untuk mendapatkan hak akses tersebut harus mempunyai akun yang telah dibuat dan diberikan oleh tim pengembang atau admin aplikasi SIHARAPAN.

Sosialisasi dan pelatihan pemanfaatan aplikasi SIHARAPAN untuk deteksi, pemantauan, dan rekapan data stunting anak di desa Panggung Baru

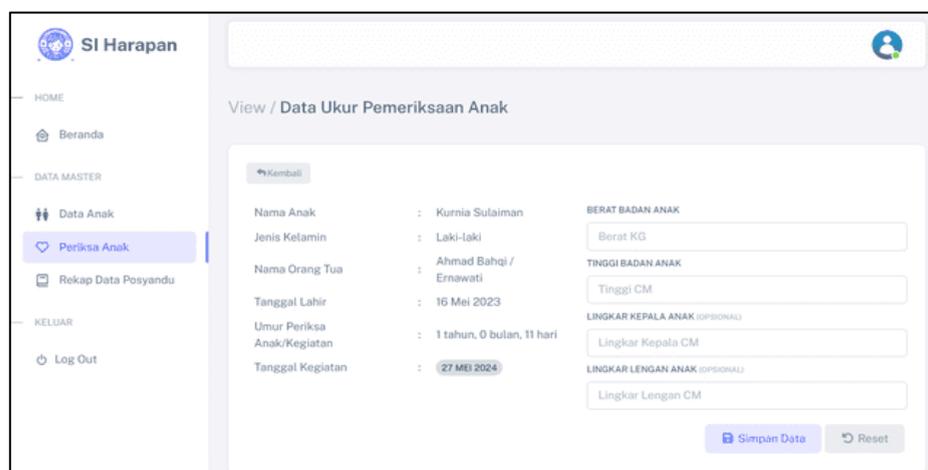


**Gambar 5.** Halaman *Login Page* aplikasi SI HARAPAN



**Gambar 6** Halaman List Tabel Data Periksa Anak

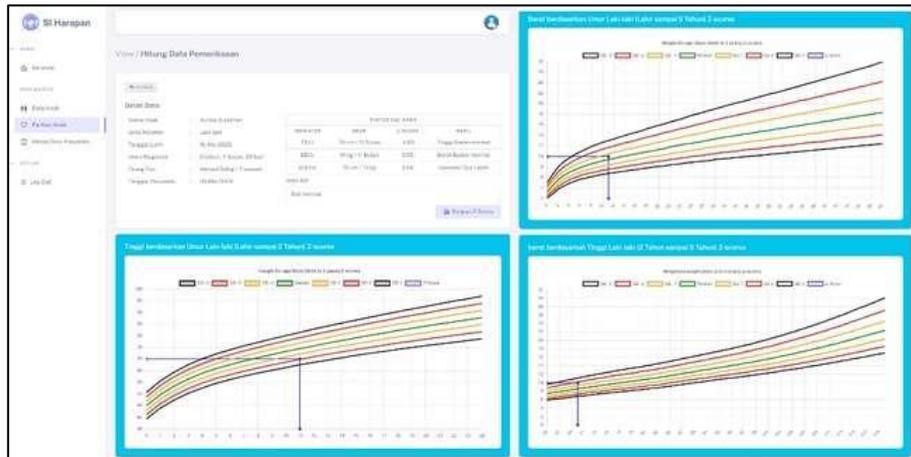
Gambar 5 merupakan halaman *Login Page* pada aplikasi SI HARAPAN yang dimana sebelumnya jika ingin mengakses aplikasi ini harus memasukkan nama pengguna atau email dan kata sandi agar bisa masuk ke aplikasi SI HARAPAN. Gambar 6 merupakan halaman List Tabel Data Periksa Anak dan Detail Periksa Anak pada aplikasi SI HARAPAN yang dimana menampilkan semua list data anak yang akan mau diperiksa secara detail, pada halaman ini para Kader Posyandu akan memonitoring data anak yang terdaftar pada data posyandu di desa tersebut.



**Gambar 7.** Halaman Ukur Pemeriksaan Anak

Sosialisasi dan pelatihan pemanfaatan aplikasi SI HARAPAN untuk deteksi, pemantauan, dan rekapan data stunting anak di desa Panggung Baru

Gambar 7 merupakan halaman Ukur Pemeriksaan Anak pada aplikasi SIHARAPAN yang dimana Kader Posyandu akan mengisi data pertumbuhan Berat Badan, Tinggi Badan, Lingkar Kepala, dan Lingkar Lengan Anak sesuai data detail anak yang bertujuan untuk menyimpan ke data rekap dan cek gizi anak tersebut.



**Gambar 8.** Halaman Hitung Gizi Anak berdasarkan Diagram Z-Score Gizi

Gambar 9 merupakan halaman Hitung Gizi Anak menggunakan Diagram Z-Score Gizi adalah metode yang digunakan oleh Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) untuk menilai pertumbuhan anak berdasarkan berat badan, tinggi badan, dan usia.

NO	NAMA ANAK	JK	TANGGAL LAHIR	NAMA ORANG TUA	TANGGAL POSYANDU	TB	BB	LK
1	Kurnia Sulaiman	LAKI-LAKI	16 Mei 2023	Ahmad Bahqi / Ernawati	27 Mei 2024	-	-	-
2	Baitul Aliyah	PEREMPUAN	16 Oktober 2021	Gazali / Suramini	27 Mei 2024	-	-	-
3	Ahmad Rizal	LAKI-LAKI	15 Maret 2023	Rahman Baqi / Siti Nur Hikmah	27 Mei 2024	-	-	-
4	Aisyah	PEREMPUAN	16 Desember 2021	Habibi / Siti Hairroh	27 Mei 2024	-	-	-
5	Rizky Fadilah	LAKI-LAKI	12 November 2021	Fajar / Asyanti	27 Mei 2024	-	-	-
6	Humaira	PEREMPUAN	05 Februari 2023	Habibi / Siti Hairroh	27 Mei 2024	-	-	-
7	Kurnia Sulaiman	LAKI-LAKI	16 Mei 2023	Ahmad Bahqi / Ernawati	08 Mei 2024	70 CM	10 KG	-
8	Baitul Aliyah	PEREMPUAN	16 Oktober 2021	Gazali / Suramini	08 Mei 2024	92 CM	12 KG	-
9	Ahmad Rizal	LAKI-LAKI	15 Maret 2023	Rahman Baqi / Siti Nur Hikmah	08 Mei 2024	67 CM	11 KG	-

**Gambar 9.** Halaman Data Rekap Posyandu

Gambar 9 merupakan halaman Data Rekap Posyandu yang dimana bertujuan dalam menyimpan data seluruh dari kegiatan Posyandu pada desa tersebut sehingga dapat dicetak atau bisa di filter berdasarkan tahun, bulan, status kehadiran, dan status gizi anak.



**Gambar 10.** Pelatihan Aplikasi SIHARAPAN

Gambar 10 merupakan kegiatan pelatihan aplikasi SIHARAPAN yang bertujuan dalam menjelaskan cara kerja, alur, fungsi, dan fitur dari aplikasi kepada Kader Posyandu yang akan digunakan pada Posyandu Desa Panggung Baru, dengan adanya pelatihan aplikasi ini para Kader bisa memahami cara kerja, alur, fungsi, dan fitur aplikasi, setelah itu ada untuk sesi tanya jawab mengenai aplikasi SIHARAPAN.

Pelatihan ini mencakup penjelasan mendetail mengenai cara kerja, alur, fungsi, dan fitur aplikasi SIHARAPAN. Para kader Posyandu diberikan pemahaman komprehensif tentang setiap aspek aplikasi, mulai dari proses login, pengisian data pertumbuhan anak, hingga penggunaan diagram *Z-Score* Gizi sesuai standar WHO. Mereka juga diajarkan cara menyimpan dan memfilter data rekap kegiatan Posyandu. Dengan pelatihan ini, diharapkan para kader tidak hanya memahami teori di balik aplikasi, tetapi juga mampu menerapkannya dalam praktik sehari-hari. Mereka akan lebih mahir dan percaya diri dalam menggunakan aplikasi SIHARAPAN untuk memonitoring pertumbuhan anak, mencatat data kesehatan, dan mengelola informasi secara efisien, sehingga meningkatkan kualitas layanan Posyandu di desa mereka.

### **Peningkatan Efisiensi dan Akurasi Pencatatan Data Posyandu**

Pelatihan dimulai dengan sesi pengenalan tentang antarmuka aplikasi dan cara mengoperasikannya. Para kader Posyandu belajar cara mencatat data pasien, seperti nama, usia, jenis kelamin, dan detail kesehatan lainnya, secara digital. Mereka juga diajari bagaimana memantau pertumbuhan balita dengan mencatat berat badan, tinggi badan, lingkaran lengan, dan lingkaran kepala. Adanya aplikasi SIHARAPAN, proses ini menjadi lebih mudah dan cepat dibandingkan pencatatan manual.

Selain itu, aplikasi ini membantu mengurangi risiko kesalahan dalam pencatatan data. Dengan adanya fitur validasi otomatis dan penyesuaian berbasis aturan standar, aplikasi ini dapat mendeteksi kesalahan seperti entri data yang tidak konsisten atau di luar batas normal. Para kader Posyandu juga dilatih untuk menggunakan aplikasi ini dalam mengumpulkan data untuk laporan bulanan dan tahunan. Fitur ini memungkinkan mereka untuk menghasilkan laporan secara otomatis, yang dapat digunakan oleh tenaga medis dan pihak berwenang untuk analisis lebih lanjut.

Fitur ini dibuat untuk menjawab permasalahan keterlambatan penyerahan data posyandu ke tenaga kesehatan serta kesalahan penulisan data anak posyandu, jika permasalahan kesalahan penulisan ini dibiarkan maka akan sangat fatal untuk kedepannya.

### **Identifikasi Gizi Anak**

Salah satu fitur penting dari aplikasi SIHARAPAN adalah kemampuannya untuk mengidentifikasi kondisi gizi anak yang dilengkapi dengan visual grafik pertumbuhan kondisi gizi anak menggunakan *Z-Score* sesuai dengan standar WHO (*World Health Organization*). Ini

Sosialisasi dan pelatihan pemanfaatan aplikasi SIHARAPAN untuk deteksi, pemantauan, dan rekap data stunting anak di desa Panggung Baru

memungkinkan para kader Posyandu untuk segera mengidentifikasi anak-anak yang mungkin mengalami masalah gizi dan merujuk mereka ke perawatan lebih lanjut jika diperlukan. Dengan demikian, aplikasi ini tidak hanya mempermudah pekerjaan para kader, tetapi juga meningkatkan akurasi data dan membantu memastikan anak-anak di desa menerima perhatian dan perawatan yang mereka butuhkan.

Secara keseluruhan, pelatihan ini membantu para kader Posyandu mengembangkan keterampilan teknologi yang diperlukan untuk memanfaatkan aplikasi SIHARAPAN secara maksimal. Fitur ini diharapkan dapat membantu kader untuk menyesuaikan data yang diperoleh dari pihak tenaga kesehatan dengan data milik sendiri agar sesuai sehingga bantuan yang diberikan tepat sasaran.

### **Evaluasi Keberhasilan Program**

Program sosialisasi dan pelatihan aplikasi SIHARAPAN untuk kader Posyandu di Desa Panggung Baru, Kabupaten Tanah Laut, telah selesai. Hasil evaluasi menunjukkan sejumlah pencapaian penting. Sebelum pelatihan, para kader Posyandu menerima sosialisasi dari tenaga kesehatan setempat tentang tugas dan tanggung jawab mereka, termasuk cara mengukur pertumbuhan anak dengan benar. Ini memberi mereka pemahaman dasar yang kuat sebelum pelatihan aplikasi.

Sesi presentasi awal memberikan landasan yang jelas bagi para kader Posyandu. Mereka memahami pentingnya pengukuran anak secara rutin, serta kewajiban mereka dalam memastikan pemantauan kesehatan yang tepat. Pelatihan aplikasi SIHARAPAN kemudian mengajarkan cara mencatat data pasien secara digital, memantau pertumbuhan balita, dan menghasilkan laporan secara otomatis. Fitur validasi otomatis membantu mengurangi risiko kesalahan pencatatan, sementara fitur identifikasi gizi anak menjadi alat penting untuk mendeteksi masalah gizi lebih awal.

Pelatihan ini secara keseluruhan meningkatkan pemahaman dan keterampilan para kader dalam menggunakan teknologi untuk mendukung pekerjaan mereka. Dengan aplikasi SIHARAPAN, mereka dapat bekerja lebih efisien, menghasilkan data yang lebih akurat, dan memberikan pelayanan kesehatan yang lebih baik kepada masyarakat. Program ini menjadi langkah positif untuk meningkatkan kualitas layanan kesehatan pada desa di tingkat kabupaten.

### **Kuesioner Penggunaan Aplikasi SIHARAPAN**

Kuesioner ini dibuat untuk mengumpulkan umpan balik dari para kader Posyandu mengenai pengalaman mereka dalam menggunakan aplikasi SIHARAPAN. Dengan mengisi kuesioner ini, akan membantu kami memahami manfaat dan tantangan yang dihadapi saat menggunakan aplikasi, serta memberikan saran untuk peningkatan ke depannya. Untuk memastikan keakuratan dan validitas instrumen penelitian yang digunakan dalam kuesioner ini, kami telah melibatkan pakar di bidang terkait. Validasi kuesioner dilakukan oleh Dosen Pengajar di Politeknik Negeri Tanah Laut, khususnya dari jurusan Komputer dan Bisnis, Program Studi Teknologi Informasi. Dosen tersebut memiliki kompetensi dan keahlian yang mumpuni dalam bidang ini, sehingga validasi yang dilakukan dapat dipertanggungjawabkan secara akademis. Dengan demikian, kami memastikan bahwa kuesioner ini telah memenuhi standar validitas yang diperlukan untuk mendukung penelitian yang kami lakukan.

Gambar 11 adalah kuesioner yang harus diisi oleh para kader Posyandu terkait penggunaan aplikasi SIHARAPAN. Setelah semua pertanyaan dijawab, kuesioner ini akan dianalisis untuk mengidentifikasi area yang perlu diperbaiki dan untuk menilai sejauh mana aplikasi SIHARAPAN membantu kader Posyandu dalam melaksanakan tugas mereka. Data yang terkumpul juga akan digunakan untuk merancang pelatihan atau dukungan tambahan untuk meningkatkan efektivitas aplikasi.

No.	Kuesioner	Sangat Tidak Setuju	Tidak Setuju	Netral	Setuju	Sangat Setuju
1	Aplikasi SIHARAPAN mudah digunakan dan memiliki antarmuka yang intuitif.	<input type="radio"/>				
2	Aplikasi SIHARAPAN membantu mengurangi kesalahan dalam pencatatan data pasien dan pengukuran anak.	<input type="radio"/>				
3	Aplikasi SIHARAPAN mempermudah pembuatan laporan bulanan dan tahunan.	<input type="radio"/>				
4	Aplikasi SIHARAPAN membantu meningkatkan efisiensi dan produktivitas kader Posyandu	<input type="radio"/>				
5	Penggunaan aplikasi SIHARAPAN membantu saya memberikan layanan kesehatan yang lebih baik kepada masyarakat.	<input type="radio"/>				
6	Aplikasi SIHARAPAN membantu saya memahami dan memantau kondisi gizi anak-anak di Posyandu dengan lebih baik.	<input type="radio"/>				
7	Saya merasa lebih percaya diri dan terampil setelah menggunakan aplikasi SIHARAPAN.	<input type="radio"/>				

**Gambar 11.** Kuesioner Penggunaan Aplikasi SIHARAPAN untuk kader Posyandu

Jawaban dari kuesioner akan disajikan dalam bentuk grafik atau diagram untuk memudahkan analisis. Jika sebagian besar responden memberikan jawaban yang serupa, seperti "Sangat Setuju," grafik akan menunjukkan kecenderungan umum. Dengan informasi ini, kita dapat melihat area yang berhasil dan area yang membutuhkan perhatian lebih lanjut, serta merencanakan langkah-langkah perbaikan yang diperlukan.

## Pembahasan Hasil

### Hasil Sosialisasi dan Pelatihan

Program sosialisasi dan pelatihan aplikasi SIHARAPAN untuk kader Posyandu di Desa Panggung Baru, Kabupaten Tanah Laut, telah selesai dengan sukses, membawa hasil yang signifikan. Awalnya, para kader Posyandu menerima sosialisasi dari tenaga kesehatan setempat yang menjelaskan peran dan tanggung jawab mereka, termasuk cara mengukur pertumbuhan anak secara akurat. Sesi ini memberikan dasar pengetahuan yang kuat bagi para kader sebelum memasuki tahap pelatihan aplikasi.

Sesi pelatihan aplikasi SIHARAPAN melibatkan pengenalan antarmuka aplikasi dan cara mengoperasikannya. Para kader Posyandu belajar cara mencatat data pasien secara digital, memantau pertumbuhan balita, dan menghasilkan laporan bulanan dan tahunan secara otomatis. Dengan fitur validasi otomatis, risiko kesalahan pencatatan berkurang, dan fitur identifikasi gizi anak memungkinkan para kader mendeteksi masalah gizi lebih awal.

Secara keseluruhan, pelatihan ini meningkatkan pemahaman dan keterampilan para kader Posyandu dalam menggunakan teknologi untuk mendukung pekerjaan mereka. Dengan aplikasi SIHARAPAN, mereka dapat bekerja lebih efisien, menghasilkan data yang lebih akurat, dan memberikan pelayanan kesehatan yang lebih baik kepada masyarakat. Program ini menjadi langkah positif dalam meningkatkan kualitas layanan kesehatan di desa.

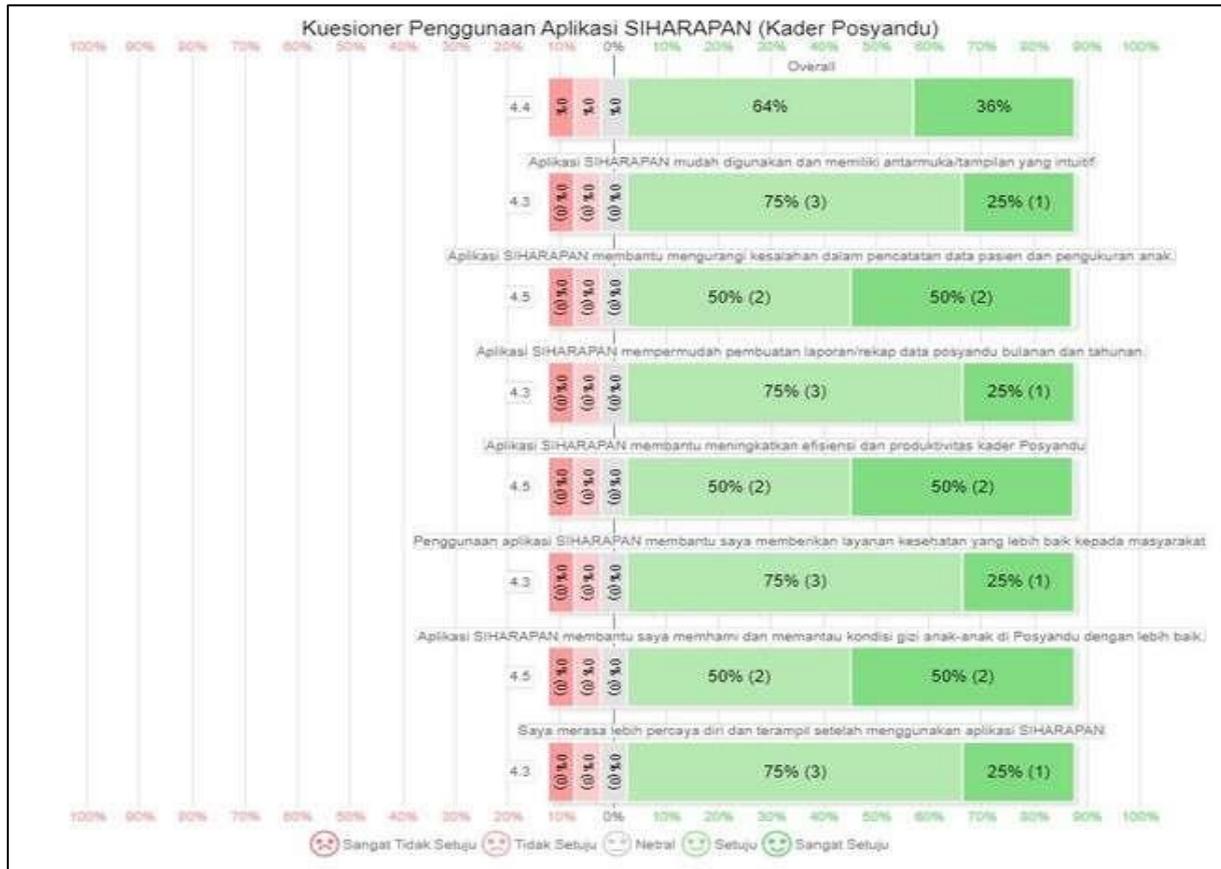
Diharapkan juga bahwa hasil positif dari pengabdian masyarakat ini akan mendorong pihak yang bertanggung jawab, termasuk Dinas Kesehatan Kabupaten Tanah Laut, untuk mempertimbangkan untuk menerapkan aplikasi SIHARAPAN lebih luas di wilayah ini. Akibatnya, perawatan kesehatan masyarakat di Desa Panggung Baru dan sekitarnya dapat terus ditingkatkan melalui penggunaan teknologi informasi.

### Hasil Kuesioner

Evaluasi keberhasilan program dan mengidentifikasi area yang perlu diperbaiki, kuesioner diberikan kepada para kader Posyandu dan admin desa. Kuesioner ini bertujuan untuk mengumpulkan umpan balik mengenai pengalaman mereka dalam menggunakan aplikasi SIHARAPAN dan untuk memahami tantangan yang mungkin mereka hadapi.

Sosialisasi dan pelatihan pemanfaatan aplikasi SIHARAPAN untuk deteksi, pemantauan, dan rekapan data stunting anak di desa Panggung Baru

Setelah semua pertanyaan dijawab, kuesioner dianalisis untuk melihat pola jawaban dan menilai sejauh mana aplikasi SIHARAPAN membantu kader Posyandu dalam melaksanakan tugas mereka. Data yang terkumpul akan digunakan untuk merancang pelatihan atau dukungan tambahan guna meningkatkan efektivitas aplikasi. Grafik dan diagram digunakan untuk memudahkan analisis.



**Gambar 12.** Hasil Kuesioner Penggunaan Aplikasi SIHARAPAN (Kader Posyandu)

Berdasarkan hasil dari gambar 12 chart kuesioner yang menunjukkan bahwa 4 (empat) orang Kader Posyandu Balita dari total 11 Kader Posyandu pada Desa Panggung Baru secara rata-rata menyatakan jawaban respon Setuju 64% dan Sangat Setuju 36% dari 4 orang Kader Posyandu terhadap penggunaan aplikasi SIHARAPAN, dapat disimpulkan bahwa aplikasi tersebut telah memberikan kontribusi yang signifikan dalam mendukung kinerja mereka. Hal ini mengindikasikan bahwa aplikasi SIHARAPAN berhasil memenuhi kebutuhan dan harapan kader Posyandu dalam menjalankan tugas mereka. Evaluasi ini merupakan langkah penting dalam mengevaluasi keberhasilan program serta mengidentifikasi area yang perlu diperbaiki. Dengan demikian, data dari kuesioner ini memberikan wawasan berharga yang dapat digunakan untuk merancang pelatihan atau dukungan tambahan guna meningkatkan efektivitas aplikasi SIHARAPAN dalam waktu yang akan datang.

### Umpan Balik Positif dari Kader Posyandu

Selama evaluasi pasca-pelatihan, para kader Posyandu memberikan umpan balik positif tentang penggunaan aplikasi SIHARAPAN. Mereka menyebutkan bahwa aplikasi ini membantu mereka menjalankan tugas dengan lebih efisien, dan mereka merasa lebih percaya diri dalam menggunakan teknologi. Dukungan dan bimbingan dari tim pengabdian masyarakat juga sangat dihargai, terutama ketika mereka menghadapi masalah teknis.

Para kader juga mencatat bahwa aplikasi ini mengurangi risiko kesalahan dalam pencatatan data dan mempermudah pembuatan laporan bulanan dan tahunan. Ini memberi mereka lebih banyak

Sosialisasi dan pelatihan pemanfaatan aplikasi SIHARAPAN untuk deteksi, pemantauan, dan rekap data stunting anak di desa Panggung Baru

waktu untuk fokus pada interaksi dengan masyarakat dan memastikan pelayanan yang lebih baik bagi anak-anak dan orang tua di desa. Umpan balik ini menggarisbawahi pentingnya pelatihan dan dukungan teknologi dalam meningkatkan efisiensi dan akurasi di Posyandu.

## SIMPULAN DAN SARAN

Program sosialisasi dan pelatihan pemanfaatan aplikasi SIHARAPAN untuk kader Posyandu di Desa Panggung Baru, Kabupaten Tanah Laut, telah menghasilkan pencapaian yang signifikan. Sebelum pelatihan, para kader Posyandu menerima pemahaman dasar tentang tugas dan tanggung jawab mereka, termasuk cara mengukur pertumbuhan anak secara akurat. Sesi pelatihan aplikasi SIHARAPAN membantu meningkatkan pemahaman dan keterampilan para kader dalam menggunakan teknologi untuk mendukung pekerjaan mereka. Para kader menjadi lebih efisien dalam mencatat data pasien, memantau pertumbuhan balita, dan menghasilkan laporan bulanan dan tahunan secara otomatis. Fitur-fitur aplikasi, seperti validasi otomatis dan identifikasi gizi anak, membantu mengurangi risiko kesalahan dan meningkatkan akurasi data. Evaluasi keberhasilan program melalui kuesioner menunjukkan umpan balik positif dari para kader, yang menyatakan bahwa aplikasi SIHARAPAN telah memenuhi kebutuhan dan harapan mereka dalam menjalankan tugas di Posyandu. Secara keseluruhan, program ini menjadi langkah positif dalam meningkatkan kualitas layanan kesehatan di desa.

Perlu dilakukan pemantauan dan evaluasi berkala terhadap penggunaan aplikasi SIHARAPAN oleh kader Posyandu untuk memastikan kelancaran dan efektivitasnya dalam jangka panjang. Diperlukan pelatihan tambahan secara berkala untuk memperbarui pengetahuan dan keterampilan kader Posyandu terkait penggunaan aplikasi, serta untuk memperkenalkan fitur-fitur baru yang mungkin ditambahkan pada aplikasi tersebut. Diseminasi hasil positif dari program ini kepada pihak terkait, termasuk Dinas Kesehatan Kabupaten Tanah Laut, dan mempertimbangkan perluasan penggunaan aplikasi SIHARAPAN dalam skala yang lebih luas di wilayah ini. Mengidentifikasi dan mengatasi hambatan teknis atau logistik yang mungkin muncul dalam penggunaan aplikasi SIHARAPAN, seperti masalah konektivitas internet atau pemeliharaan perangkat lunak. Melibatkan komunitas secara aktif dalam proses pengembangan dan perbaikan aplikasi SIHARAPAN untuk memastikan bahwa aplikasi tersebut tetap relevan dan bermanfaat bagi pengguna di tingkat lokal. Menggunakan hasil evaluasi dan umpan balik dari kader Posyandu untuk terus memperbaiki dan mengembangkan aplikasi SIHARAPAN agar dapat memberikan kontribusi yang lebih besar dalam meningkatkan perawatan kesehatan masyarakat di berbagai wilayah.

## UCAPAN TERIMAKASIH

Tim pelaksana Pengabdian mengucapkan terima kasih kepada Telkom Indonesia yang telah mendanai kegiatan ini. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada Dosen Politeknik Negeri Tanah Laut yang telah membimbing dan memberi arahan dalam kegiatan ini. Tim pelaksana Pengabdian mengucapkan terima kasih kepada Pihak Desa Panggung Baru dan terutama Kepala Desa Panggung Baru. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada para Kader Posyandu Panggung Baru yang telah membantu dan berpartisipasi dalam proses Sosialisasi dan Pelatihan. Tim pelaksana Pengabdian mengucapkan terima kasih kepada Tenaga Kesehatan Desa Panggung yang telah mengisi Sosialisasi dan Pelatihan pada Kader Posyandu.

## DAFTAR RUJUKAN

- Adlini, M. N., Dinda, A. H., Yulinda, S., & Chotimah, O. (2022). *METODE PENELITIAN KUALITATIF STUDI PUSTAKA*. 6(1), 974–980.
- Aprilia, F., Damayanti, N., & Darmawan, I. (2023). Penerapan Konsep Digitalisasi dalam Pencegahan Stunting melalui Aplikasi e-Health Simpati di Kabupaten Sumedang Tahun 2023. *Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 1(11), 422–431.
- Aspriatin, Y., Purba, A., & Ismail, K. (2015). Pembangunan Berkelanjutan Goals 3: Good Health And Well Being. *Researchgate.Net*, (June), 1–15.

Sosialisasi dan pelatihan pemanfaatan aplikasi SIHARAPAN untuk deteksi, pemantauan, dan rekapan data stunting anak di desa Panggung Baru

- Damayanti, D. K. D., & Jakfar, M. (2023). Klasifikasi Status Stunting Balita Menggunakan Algoritma Fuzzy C-Means (Studi Kasus Posyandu Rw 01 Kelurahan Jeparo Surabaya). *MATHunesa: Jurnal Ilmiah Matematika*, 11(3), 533–542. <https://doi.org/10.26740/mathunesa.v11n03.p524-533>
- Farmani, P. I., Adiputra, I. N. M., & Laksmi, P. A. (2021). Perancangan Sistem Informasi Posyandu Sebagai Upaya Digitalisasi Data Posyandu di UPTD Puskesmas II Dinas Kesehatan Kecamatan Denpasar Timur. *Indonesian of Health Information Management Journal (INOHIM)*, 9(2), 115–126. <https://doi.org/10.47007/inohim.v9i2.311>
- Iskandar, A. H. (2020). *SDGs DESA : Percepatan Pencapaian Tujuan Pembangunan Nasional Berkelanjutan*. Yayasan Pustaka Obor Indonesia Anggota IKAPI.
- Jannah, Z. (2023). Penanganan Stunting Dalam Mewujudkan Sustainable Development Goals (SDGs) Pada Dinas Kesehatan Aceh. *Universitas Islam Negeri Ar-Raniry*.
- Kesehatan, K. (2023). *PANDUAN PENGELOLAAN POSYANDU BIDANG KESEHATAN*.
- Kesehatan Masyarakat, J., Fitri, H. M., Ilmu Kesehatan Masyarakat, J., Ilmu Keolahragaan, F., & Negeri Semarang, U. (2011). Pelatihan Terhadap Keterampilan Kader Posyandu Training Toward Skill of Posyandu Cadres. *Kemas*, 7(1), 22–27.
- Sahir, S. H. (2021). *Metodologi Penelitian*. Medan: PENERBIT KBM INDONESIA.
- Sari, M. I., Angraini, D. I., Imantika, E., & Oktaria, D. (2021). Pelatihan Kader Posyandu Untuk Meningkatkan Keterampilan Pengukuran Antropometri Sebagai Upaya Pencegahan Stunting Di Puskesmas Sukaraja Bandar Lampung. *JPKM: Jurnal Pengabdian Kesehatan Masyarakat*, 2(1), 56–63. <https://doi.org/10.37905/jpkm.v2i1.9833>
- Susanti, Gustini, S., & Khairunnisak. (2024). *EDUKASI PEMBERIAN MAKANAN TAMBAHAN PADA BALITA SEBAGAI UPAYA PENCEGAHAN STUNTING DI RUMOH GIZI GAMPONG LAPANG*. 7, 1805–1813.
- Syefudin, S., Nugroho, B. I., Murtopo, A. A., Surejo, S., Santoso, N. A., Arif, Z., ... Andriani, W. (2023). Sosialisasi Dan Pelatihan Penerapan Aplikasi E-Posyandu Bagi Kader Posyandu Desa Bandasari Di Kabupaten Tegal. *Jurnal Masyarakat Madani Indonesia*, 2(4), 462–469. <https://doi.org/10.59025/js.v2i4.161>
- Tanahlaut. (2023). *PUBLIKASI HASIL ANALISIS DATA PENGUKURAN STUNTING DI TINGKAT KABUPATEN TANAH LAUT TAHUN 2023*.